

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 . Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan dan sub-sub permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Awal mula transmigrasi di Desa Wanareja pada tahun 1978 Wilayah Desa Wanareja yang tepatnya berada di unit X merupakan salah satu wilayah yang disebutkan sebagai tempat penempatan masyarakat transmigrasi. Didalam pelaksanaannya, transmigrasi di Desa Wanareja terjadi secara bertahap dan terdiri dari beberapa gelombang. Gelombang pertama terjadi pada bulan Juni-Oktober 1978 dan gelombang kedua pada tahun 1979, gelombang pertama dipenuhi dengan masyarakat transmigrasi Jawa yang berasal dari Magelang dan Semarang sementara gelombang kedua dipenuhi oleh masyarakat transmigrasi Jawa dari daerah Brebes.
2. Adaptasi masyarakat transmigrasi Jawa dengan kebudayaan Jambi yang ada di Desa Wanareja terjadi dengan melalui empat langkah yang dilakukan masyarakat transmigrasi Jawa di Desa Wanareja sebagai upaya beradaptasi dengan kebudayaan Jambi yang ada di Desa Wanareja. Langkah-langkah tersebut adalah pertama Komunikasi, Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*), Integrasi dan Letensi, semua upaya yang dilakukan tersebut mampu membantu masyarakat transmigrasi Jawa dalam beradaptasi dengan kebudayaan Jambi yang ada di Desa Wanareja.

3. Kontribusi masyarakat Transmigrasi Jawa dalam kebudayaan Jambi di Desa Wanareja. Dapat dinyatakan bahwa kedatangan masyarakat transmigrasi Jawa membawa banyak kontribusi pada kebudayaan Jambi. Terdapat tujuh unsur kebudayaan dimana setiap unsur tersebut masyarakat transmigrasi Jawa memberikan kontribusinya sebagai upaya memperkaya kebudayaan yang ada di Desa Wanareja. Tujuh unsur yang dimaksud adalah: sistem religi, sistem pengetahuan, organisasi social, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, bahasa, dan sistem kesenian. Tidak dapat dipungkiri keberadaan masyarakat transmigrasi Jawa besar kecilnya juga melakukan kontribusi pada kebudayaan Jambi, tetapi sama halnya dengan masyarakat Jambi yang juga melakukan kontribusi terhadap eksistensi serta memperkenalkan kebudayaan Jawa di Desa Wanareja.

5.2.Implikasi

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain

1. Dengan adanya tulisan ini diharapkan pembaca dapat menggunakannya sebagai bahan bacaan yang bermanfaat
2. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari bacaan tentang Adaptasi Masyarakat Transmigrasi Jawa Terhadap Kebudayaan Jawa Studi Kasus Desa Wanareja Rimbo Ulu Tebo Jambi tahun 1979-1990
3. Tulisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain dengan subjek atau objek yang sama.

5.3.Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Penulis memiliki beberapa saran diantara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap penelitian lain

2. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu sangat diperlukannya masukan dari para pembaca.